

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Skripsi penciptaan seni fotografi dengan judul “Eksplorasi Artistik Tekstur dan Bentuk Selaput Pelangi Mata Manusia dalam Fotografi Makro”, merupakan bagian dari proses eksplorasi dalam pengembangan diri yang dilakukan demi memenuhi hasrat berkarya dalam dunia fotografi. Pemilihan fotografi dengan teknik makro merupakan salah satu tantangan tersendiri yang selama ini biasa menekuni fotografi komersial dan fotografi model, namun teknik baru tersebut menjadi pemicu semangat baru untuk terus belajar, berkembang dan keluar dari zona foto-foto konvensional yang biasa dilakukan.

Pemilihan objek selaput pelangi mata manusia pada karya ini juga memberi tantangan tersendiri, dikarenakan pada umumnya objek dalam fotografi dengan teknik makro berupa serangga, embun, benda mati dan hal lain sebagainya. Selaput pelangi mata menyimpan potensi keindahan dan bentuk yang tersembunyi.

Inspirasi penciptaan karya ini salah satunya adalah hasil dari menonton sebuah film drama berjudul “*I Origin*” yang membahas seorang laki-laki terpesona akan indahnya mata seseorang di atas *billboard*, yang akhirnya membuat ia berkeliling dunia untuk menemukan pemilik mata tersebut. Pada saat itu menjadi titik awal memiliki ketertarikan untuk melakukan eksplorasi terhadap karya ini. Detail tekstur dan bentuk selaput pelangi mata manusia dapat menimbulkan multi tafsir, tergantung siapa yang melihat dan mengamatinya.

Dalam proses berkarya, benar-benar dilakukan dengan metode baru yang sebelumnya tidak pernah dilakukan penulis. Terutama pada saat pengambilan gambar, dikarenakan objek selaput pelangi mata manusia yang sangat sensitif dan peka terhadap cahaya dan tidak semua model terbiasa dengan peralatan fotografi yang digunakan.

Pengambilan gambar dilakukan dengan waktu yang sesingkatnya, dikarenakan tidak jarang beberapa model merasa tidak nyaman dengan dekatnya lampu studio ke area mata mereka termasuk juga dengan penulis yang memotret, dapat menimbulkan rasa panas dan silau pada wajah dan mata. Untuk mengurangi ketidaknyamanan pada keadaan tersebut, dituntut untuk menyiapkan peralatan fotografi yang akan digunakan dengan tepat dan efisien sehingga dapat dengan cepat melakukan pengambilan gambar.

Selain pemilihan teknik dan objek ini, eksplorasi juga terjadi dalam hal media yang digunakan dalam merepresentasikan karya. Pada proses penciptaan ini seluruh hasil karya dicetak menggunakan media kertas foto *glossy* sehingga menghasilkan warna dan detail yang seakan lebih hidup pada karya fotografi ini.

B. Saran

Skripsi penciptaan karya seni fotografi ini dengan judul “Eksplorasi Artistik Tekstur dan Bentuk Selaput Pelangi Mata Manusia dalam Fotografi Makro” diharapkan mampu memenuhi tujuan dari karya ekspresi yang dapat digunakan untuk memberikan manfaat bagi pencipta dan pembaca selanjutnya untuk dijadikan sebuah referensi baru sebagai munculnya ide dan konsep yang baru dalam menciptakan karya fotografi ekspresi.

Apabila ada yang ingin menciptakan karya seni dengan tema dan teknik serupa. Ada baiknya dipersiapkan terlebih dahulu peralatan dan teknik yang secara matang, dari sisi penggunaan lampu apa saja yang ingin digunakan, kamera dengan sensor format *fullframe*, *crop* format, atau sensor lainnya, lensa makro yang digunakan, *filter-extension* lensa, dan aksesoris tambahan untuk penunjang. Serta harus menguasai pencahayaan, ruang ketajaman, dan sudut pandang, untuk menghasilkan karya yang indah.

Ketika proses berkarya hendaknya berani mencoba hal-hal baru yang selama ini mungkin dianggap di luar foto-foto konvensional dan tidak berani dilakukan. Mencoba lebih memperhatikan dengan seksama apa yang ada di sekitar karena tanpa disadari benda-benda atau objek-objek yang terlihat biasa dan biasa dilihat jika diamati dengan teliti dapat mengandung sebuah potensi keindahan tersendiri. Selain itu, mencoba merupakan suatu hal yang dapat memberikan pengalaman tersendiri dan dapat menjadi salah satu pemicu untuk mengembangkan kemampuan, terutama dalam dunia fotografi.

KEPUSTAKAAN

- Alberts, B.; Johnson, A.; Lewis, J.; Raff, M.; Roberts, K.; Walters, P. (2002). *Molecular Biology of the Cell*. New York: Garland Science.
- Ali, A. M. (2011). The case of validity, reliability, and generalizability. Issues in Social and Environmental Accounting. In *Quality and qualitative studies* (pp. 5(1/2), 25-26).
- Apriyanto, F. (2008). *Sensasi Gurat Alam*. Yogyakarta: Laporan Tugas Akhir PPS ISI Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Sebuah Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahari, N. (2008). *Kritik seni: wacana, apresiasi, dan kreasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bennett, T. (2015-2019, january 28). *Ophthalmic Photography: Where Science Meets Art*. Diakses dari Eye-Pix.com: <http://eye-pix.com/ophthalmic-photography-where-science-meets-art/>
- Blue, C. (October 2001). *Scientists Toast the Discovery of Vinyl Alcohol in Interstellar Space*.
- Culver, David C. (2004). *Encyclopedia of Caves*. Elsevier Academic Press.
- Davidson, Alan (2014). *Passion-fruit; In: The Oxford Companion to Food*. Oxford University Press, Oxford.
- D'Cruze, R. (2009). *Majalah Digital Camera Vol.8*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Densi, M. (2020). *Pesan, Tanda, dan Makna; Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Dharsono Sony Kartika, N. G. (2004). *Pengantar Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Dimmer, F. (1907). *Die Photographie des Augenhintergrundes*. Weisbaden: Bergmann.
- Education, M.H. (2004). *Art Talk, Student Edition*. New York: McGraw-Hill Education.
- Gilbert, Scott F. (2000). *The Circle of Life: The Stages of Animal Development*. Developmental Biology. 6th Edition.

- Haines, A. L. (1996). *Yellowstone Place Names-Mirrors of History*. Niwot, Colorado: University Press of Colorado.
- Happy, H. R. (2014). *Mata di Mata Lensa*. Yogyakarta: Laporan Tugas Akhir PPS ISI Yogyakarta.
- Jackman WT, W. J. (1886). On Photographing The Retina Of The Living Eye. *Philadelphia Photographer*, 340-341. Diakses dari archive.org: <http://www.archive.org/stream/philadelphiaphot18861phil#page/340/mode/1up>
- Keith M. Zinn, S. M.-P. (1973). The Fine Structure of The Iris Melanosome in Man. *American Journal of Ophthalmology*, 721.
- Kelby, S. (2012). *The Digital Photography Book 2*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Ketiga, T. R. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Lautetu, L. M. (2019). *Karakteristik Permukiman Masyarakat Pada Kawasan Pesisir Kecamatan Bunaken*. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*.
- Linton, R. (1936). *The Study Of Man*. New York: Appleton Century Crofts, Inc.
- Lodders, K.; Fegley, B. (1998). *The Planetary Scientist's Companion*. Oxford University Press.
- Marah, R. (1993). Seni Jurnal dan Penciptaan No. III. *RANA*.
- Marah, R. (2008). *Soedjai Kartasmita di Belantara Fotografi Indonesia*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta dan LPP Yogyakarta.
- Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (2017). *Energi di Sekitarku*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Read, H. (1959). *The Meaning of Art*. New York: Penguin Book.
- Santosa, T. (2013). *Bersujud Aku dalam Detail CiptaanMu*. Yogyakarta: Jentera Intermedia.
- Setiani, P. (2020). *Sains Perubahan Iklim*. Semarang: Bumi Aksara.
- Soedjono, S. (2007). *Pot-Pouri Fotografi*. Jakarta: universitas trisakti.
- Sturm RA, L. M. (2009). Pigment Cell Melanoma. *Genetics of Human Iris Colour and Patterns*, 544.

PUSTAKA LAMAN

- Admin (2022, Juni 21). *Kawah Gunung Bromo*. Diakses dari wisatabromo.com: <https://wisatabromo.com/kawah-gunung-bromo/>, pada tanggal 5 Juni 2023 pukul 15.20 WIB.
- Barnes, S. (2018, Juli 16). *Biologist Captures the Brilliant Details of Butterflies Perched on Flowers*. Diakses dari MyModernMet.com: <https://mymodernmet.com/adam-gor-butterfly-photography/>, pada tanggal 24 April 2022 pukul 21.12 WIB.
- Christy, V. (2021, Oktober 29). *5 Fakta Shai-Hulud, Cacing Gurun Raksasa dalam Semesta Dune*. Diakses dari kincir.com: <https://kincir.com/movie/cinema/cacing-raksasa-shai-hulud-dune-8HK7y4Wf8mvh>, pada tanggal 5 Juni 2023 15.12 WIB.
- Desert. National Geographic Society. Diakses dari education.nationalgeographic.org: <https://education.nationalgeographic.org/resource/desert/>, pada tanggal 5 Juni 2023 pukul 15.40 WIB.
- Happy, H. R. (2017, April 02). *Jurnal Kajian Seni*. Diakses dari jurnal.ugm.ac.id: <https://jurnal.ugm.ac.id/jks/article/view/30040/18112>, pada tanggal 21 Februari 2023 pukul 22.47 WIB.
- Konstantinovsky, M. (2021, April 05). *The Mighty Banyan Tree Can 'Walk' and Live for Centuries*. Diakses dari science.howstuffworks.com: <https://science.howstuffworks.com/life/botany/understanding-roots-banyan-tree.htm>, pada tanggal 5 Juni 2023 pukul 15.50 WIB.
- Manvelyan, S. (2022, April 24). *Animal Eyes*. Diakses dari <https://www.surenmanvelyan.com/eyes/animal-eyes/?occur=1&cover=0&album=4>, pada tanggal 24 April 2022 pukul 21.12 WIB.
- Medline Plus (2023, April 23). *Is eye color determined by genetics?* Diakses dari medlineplus.gov: <https://medlineplus.gov/genetics/understanding/traits/eyecolor/#:~:text=Eye%20color%20is%20directly%20related,major%20role%20in%20eye%20color>, pada tanggal 23 April 2023 pukul 20.19 WIB.
- Promosi Kesehatan (2021, Oktober 09). *KEGAWATDARURATAN MATA*. Diakses dari dinkes.surakarta.go.id: <https://dinkes.surakarta.go.id/kegawatdaruratan-mata>, pada tanggal 19 April 2023 pukul 03.43 WIB.

Nasa Science Share The Science. *Stars*. Diakses dari science.nasa.gov : <https://science.nasa.gov/astrophysics/focus-areas/how-do-stars-form-and-evolve>, pada tanggal 5 Juni 2023 pukul 16.10 WIB.

Official height for Everest set. BBC News. 8 April 2010. Diakses pada tanggal 5 Juni 2023 pukul 16.30 WIB.

Putri, G. S. (2018, Desember 10). Pertama dalam Sejarah, Isi Great Blue Hole Terungkap. Diakses dari sains.kompas.com: <https://sains.kompas.com/read/2018/12/10/183100423/pertama-dalam-sejarah-isi-great-blue-hole-terungkap?page=all>, pada tanggal 5 Juni 2023 15.15 WIB.

Sumner, Thomas (20 November 2012). *Investigating the Venus Flytrap*. Diakses dari insidescience.com : <https://www.insidescience.org/news/investigating-venus-flytraps-speedy-snap>, pada tanggal 5 Juni 2023 pukul 16.50 WIB.

World Flora Online. *World Flora Consortium*. 2023. Diakses dari www.worldfloraonline.org: <http://www.worldfloraonline.org/taxon/wfo-4000017208>, pada tanggal 5 Juni 2023 pukul 16.00 WIB.

